BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan tempat yang paling penting dimana anak akan memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang yang berhasil di Masyarakat. Keluarga terdiri dari ayah ibu dan saudara kandung menjadi tempat utama mendapatkan pengalaman bersosialisasi terutama dalam hal pembentukan akhlak anak tersebut. Terpenuhinya kebutuhan akhlak akan membantu perkembangan perilaku anak menjadi lebih baik.

Beberapa anak dihadapkan pada pilihan yang sulit bahwa anak harus berpisah pada keluarga karena alasan tertentu, seperti menjadi yatim piatu, tidak mampu dan terlantar sehingga pembentukan akhlak tidak terpenuhi secara wajar, hal tersebut diperparah dengan kondisi tidak adanya orang yang diajak berbagi cerita atau dijadikan panutan dalam menyelesaikan masalah. Masalah yang terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan anak tersebut terganggu dalam kehidupan sehari hari. Anak anak terlantar inilah yang dipelihara oleh pemerintah maupun swasta dalam suatu lembaga yang disebut Panti Asuhan.

Secara moral pemerintah juga mengambil sikap yang jelas terhadap persoalan ini.Hal ini telah dijelaskan dalam undang undang dasar 1945 yakni mengenai masalah hak warga negara dalam kelayakan hidup merupakan sub yang dapat perhatian serius, sebagaimana yang termaktub

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi *: Tiap–tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran sedangkan bagi warga negara yang tergolong fakir miskin dipelihara oleh negara,hal ini juga dijelaskan dalam pasal 34 UUD yang berbunyi fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara*.[1] Dan Panti Asuhan adalah yang selanjutnya dianggap sebagai keluarga oleh anak-anak tersebut.

Anak adalah pewaris dari generasi tua yang menjadi tumpuan keluarga, bangsa dan agama. Dalam keluarga anak akan terbentuk kepribadiannya, masa kecil anak adalah masa yang sangat menentukan, karena itu masa yang tidak bahagia akan dibawanya hingga kelak dewasa.

Panti Asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya.[2] Yatim Piatu tidak beribu dan berayah lagi (karena ditinggal mati).[3]

Di dalam Al-Quran juga di jelaskan bahwa sebagai umat muslim kita juga mempunyai tanggung jawab untuk senantiasa menjaga dan mendidik anak yatim sebagai mana di jelaskan dalam Q.S AL-Baqarah ayat 220 Allah swt berfirman :

[1] Departemen Sosial Republik Indonesia, *Panduan Pelaksanaan Pembinaan, Kesejahteraan Sosial Anak melalui Panti Asuhan Anak* (Jakarta : Tidak Disebutkan),h. 7-8

[2] Departemen P Dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2, Cetakan XII (Jakarta: Balai Pusaka, 1996), h. 727

[3] *Ibid*, h. 1133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

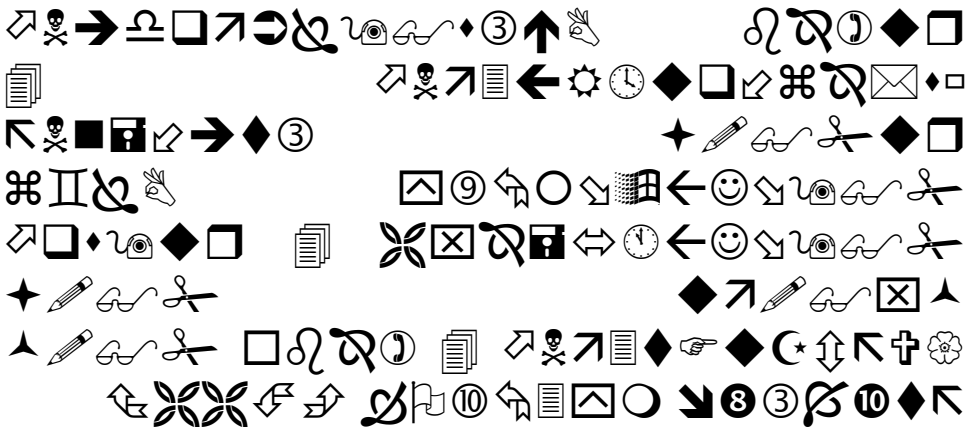

Yang Atinya: tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang Mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Beserta Hadist Nabi tentang anak Yatim:

قَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُ بَيْتٍ فِي اَلْمِسْلِمِيْنَ بَيْتٌ فِيْهِ يَتِيْمٌ يُحْسِنُ عَلَيْهِ– وَشَرُّ بَيْتٍ فِي اَلْمُسْلِمِيْنَ بَيْتٌ فِيْهِ يَتِيْمٌ يُسَاءُ اِلَيْه

رواه ابن ماجه

Yang artinya : "*Sebaik-baik rumah kaum Muslimin ialah rumah yang terdapat di dalamnya anak yatim yang diperlakukan dengan baik. Dan seburuk-buruk rumah kaum Muslimin ialah rumah yang didalamnya terdapat anak yatim tapi anak itu diperlkukan dengan huruk*". (HR Ibnu Majah)[4]

Oleh karena itu dalam hal pengasuhan didalam Panti Asuhan sangat berperan penting dalam membentuk akhlak anak asuhnya yang berlatar belakang telah ditinggal oleh orang tuanya, akhlak adalah jalan menuju bahagia baik sebagai invidu maupun masyarakat dalam kehidupan

[4] Hadits ibnumajah No. 3668

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bermanfaat dan suci, mulia.[5] Peran akhlak dalam kehidupan menempati tempat yang paling penting secara individu maupun masyarakat dan utama karena begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, maka Allah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak umat di Dunia.

Dalam hal ini peneliti akan mendalami penelitian ini di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara. Panti asuhan ini berdiri pada tahun 1996 sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim piatu dan anak dari keluarga miskin bagi masyarakat. Anak-anak yang ditampung dalam Panti Asuhan tersebut adalah anak-anak yang tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak. Panti Asuhan ini berfungsi sebagai lembaga sosial dimana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberikan kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari. Termasuk dalam hal ini dalam mendidik dalam hal akhlak mereka agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga, Panti Asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peran keluarga bagi anak. Panti Asuhan tersebut bertujuan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak Yatim Piatu dan miskin dengan memenuhi kebutuhan fisik, mental sosial agar mereka mampu hidup layak dan hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat

[5] Dr. Musa Subaiti, *Akhlak keluarga Muhammad SAW*, (Jakarta: Lentera Basritama, 1995), h. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berakhlakul karimah. Penghuni Panti asuhan Jamiyah muslimat Az Zahara ini sekitar 40 anak (putra/putri), 18 putra dan 22 putri.

Panti Asuhan Jamiyah Muslimat Az-Zahara Wiyung mempunyai beberapa bentuk pendidikan antara lain pendidikan agama seperti budi pekerti, pengajian-pengajian, pendidikan sopan santun dan mendalami prinsip-prinsip Islam mengenai tentang Akhlakul Karimah. Pola pengasuhan yang diterapkan di Panti ini adalah Pola asuh Pembiasaan dan Demokratis, pola pengasuhan dengan Metode Pembiasaan ini bermaksud bahwa anak asuh harus patuh terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan di Panti dan tidak boleh membantahnya seperti kedisiplinan dalam sholat, mengaji dan lain-lain, termasuk dalam pembinaan akhlak mereka, Sedangkan Pola pengasuhan Demokratis yang diterapakan ini adalah bagaimana pengasuh juga senantiasa berkomunikasi dan memberikan pengarahan tentang keagamaan dan juga bertujuan untuk menciptakan keharmonisan antara pengasuh dengan anak-anak panti yang biasanya dilakukan dihari-hari tertentu. Maka dari situlah terbentuk akhlak anak panti yang baik dimata masyarakat sekitar bahwa anak-anak Panti mempunyai akhlak yang baik, terlihat dari meraka disiplin dalam keagamaan dan sopan santun terhadap orang lain.[6] Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan di Panti Asuhan tersebut sehingga menghasilkan anak-anak yang memiliki akhlak yang baik. Hal tersebut

[6] Wawancara dengan Masyarakat sekitar Panti, 25 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat peneliti ingin membahas tentang " Pola pengasuhan dalam membentuk Akhlak anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya ".

B. PEMBATASAN MASALAH

Peneliti disini membatasi masalah dalam Pola Pengasuhan dalam Membentuk Akhlak Anak, dengan mengambil sumber dari para pengasuh dan anak-anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara Wiyung Surabaya.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini adalah

Bagaimanakah pola pengasuhan dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan merupakan suatu target yang hendak di capai dalam melakukan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Pola Pengasuhan yang diterapkan di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az-Zahara dalam mebentuk akhlak anak-anak asuhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi seorang pengasuh di Panti Asuhan dalam menjalankan tugasnya untuk senantiasa membentuk dan meningkatkan akhlak anak asuhnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu kajian dalam menerapkan Pola pengasuhan anak terutama terhadap anak-anak yang hidup di Lingkungan Panti Asuhan.
3. Sebagai salah satu landasan pendekatan dalam proses bimbingan dan penyuluhan Islam pada masalah-masalah keluarga mengenai pola pengasuhan khususnya mengenai pembentukan Akhlak anak di Panti Asuhan.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa contoh hasil penelitian yang temanya sama atau kemiripan objek kajian dengan judul skripsi ini, antara lain adalah;

1. Yenny Indah Kurnia, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Instiitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2003, skripsinya berjudul " Tipe kepemimpinan Siti Zuhroh di Yayasan Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara wiyung Surabaya ".

Dilihat dari pokok pembahasannya, skripsi diatas memiliki kajian yang sama yakni terkait dengan Panti Asuhan dan juga menggunakan metode diskritif kualitatif. dan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa prosedur yaitu interview, observasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumenter dan juga lebih tertuju kepada sosok pemimpin Panti Asuhan yakni ibu Hj. Siti Zuhroh. Dari hasil penelitian ini Ibu Hj. Siti Zuhroh merupakan seorang pemimpin yang memiliki ketegasan dalam mengambil keputusan-keputusan dengan segera bila dibutuhkan dan mengutarakannya dengan tegas, lengkap dan jelas. Beliau juga bijaksana serta menganggap bahwa kepemimpinannya merupakan suatu pengabdian beliau terhadap organisasi yang dipimpinnya.Dari hasil penelitian tersebut penelitian berfokus kepada kepemimpinan Ibu Hj. Siti Zuhroh tentang bagaimana beliau memimpin dalam sebuah organisasi. Namun, dalam skripsi ini pembahasan lebih fokus mengkaji tentang bagaimana pola pengasuhan yang dilakukan para pengasuh guna untuk membentuk Ahklak anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Demi mempermudah dalam memahami judul skripsi ini dan mengetahui arah dan tujuan pembahasan skiripsi ini, maka berikut ini akan dipaparkan definisi operasional sebagai berikut :

a. Pola Pengasuhan

Adalah berasal dari kata Pola Asuh yaitu sikap mendidik dan memberikan perlakuan terhadap anak.[7] Dalam hal ini pengasuhan adalah Membimbing, Melatih, Mengurus, Memelihara dan Mengajar supaya dapat berdiri sendiri.

[7] Soegarda Poerbakawatja,Harahap, ensiklopedia Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung,1982),h.263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi pengertian dari pola pengasuhan tersebut disini penulis ingin meneliti bagaimana pola asuh yang diterapkan di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya dalam membentuk akhlak anak sehingga menjadi lebih baik.

b. Akhlak

Akhlak adalah pembiasaan kehendak atau tingkah laku yang disengaja seperti pembinaan budi pekerti dan sopan santun pada orang yang lebih tua, menjauhi sifat dengki dan menjaga kepercayaan.[8] Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Pola Asuh panti asuhan yang diterapkan di Panti Asuhan ini dengan tujuan untuk membentuk akhlak anak tersebut.

c. Pengertian Anak

Pengertian menurut hukumMenurut UU Perkawinan No. 1 tahun 1974 Pasal 47(1). Dikatakan bahwa anak adalah seorang yang belum mencapai umur 18 tahun atau belum pernah melangsungkan pernikahan, ada dibawah kekuasaan orang tuanya selama mereka tidak dicabut dari kekuasaannya.

Dalam UU No. 04 Tahun 1974 tentang kesejahteraan anak disebutkan anak adalah seorang yang belum mencapai usia 21

[8] Sigit Muryono, empati, penalaran moral dan pola asuh (yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2009), h. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun dan belum pernah menikah.[9] Merujuk halnya dengan pengertian menurut psikologi

Secara psikologi dikatakan sebagai anak adalah mereka yang berusia diantara 0-18 tahun yang terbagi dalam tahap-tahap perkembangan yang menunjukkan adanya proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dalam rentan usia tersebut.

Melihat dari pemaparan tersebut bahwa diusia 0-18 tahun peranan orang tua dalam hal ini pengasuh sangat perperan penting untuk membentuk akhlak anak tersebut terutama anak-anak yang bertempat tinggal di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yaitu rangkaian pembahasan yang tercakup dalam isi skripsi, dimana yang satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh, yang merupakan urutan-uruatan tiap bab.

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang pendahuluan yang berisi Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu serta Sistematika Pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

[9] Di akses Blog *http:///www. Jurnal Pemberdayaan Komunitas Ilmu Kesejahteraan Sosial* Vol. 03. Diakses 02 Januari 2016 pukul 08. 17 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Bab ini menguraikan tentang uraian teoritis yang meliputi diskriptif tentang pola pengasuhan dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai lokasi penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan juga dijelaskan mengenai teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian, meliputi sejarah berdirinya panti asuhan, letak geografis panti asuhan, struktur kepengurusan panti asuhan, keadaan pengasuh/pengurus, anak-anak panti asuhan, saran dan prasarana panti asuhan, penyajian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan ini sekaligus saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id